

BAB III

METODE PENELITIAN

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif. Metode penelitian yang dikenal dengan penelitian kualitatif menghasilkan data tertulis dan deskriptif tentang orang atau tentang perkataan dan tindakan orang. Dengan menggunakan peneliti sebagai instrumen kunci dan mengumpulkan data dari objek alamiah, penelitian kualitatif bertujuan untuk mengungkap gejala yang ada secara utuh dan sesuai konteks⁶⁷. Jenis penelitian yang digunakan ialah penelitian hukum empiris. Penelitian hukum empiris merupakan penelitian hukum guna melihat hukum dalam artian nyata dan meneliti bagaimana bekerjanya hukum dalam lingkungan masyarakat. penelitian empiris dapat dikatakan sebagai penelitian hukum sosiologis sebab meneliti langsung orang dalam hubungan hidup di masyarakat. Penelitian ini berfokus pada hasil pendataan yang diperoleh langsung dari masyarakat atau narasumber yang telah ditentukan. Bahan utama yang digunakan dalam penelitian hukum empiris adalah fakta yang benar terjadi di lapangan⁶⁸.

Pendekatan penelitian yang peneliti gunakan adalah pendekatan sosiologis. Sosiologi merupakan ilmu yang mempelajari hubungan dan pengaruh timbal balik antara berbagai macam jenis gejala sosial (gejala ekonomi, gejala keluarga dan gejala moral), mempelajari hubungan serta

⁶⁷ W. Mantja Etnografi, *Desain Penelitian Kualitatif Dan Managemen Pendidikan*, (Malang : Wineka Media, 2005), 35.

⁶⁸ Muhammad Syahrudin, *Pengantar Metodologi Penelitian Hukum Kajian Penelitian Normatif, Empiris, Penulisan Proposal, Laporan Skripsi Dan Tesis*, (Riau, DOTPLUS Publisher, 2022), 67.

pengaruh timbal balik antara gejala sosial dan gejala non sosial, dan juga mempelajari ciri-ciri umum semua jenis gejala-gejala sosial lain⁶⁹. Alasan penggunaan pendekatan ini adalah karena berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan untuk mendeskripsikan bagaimana praktik pernikahan adat *Dadung Kepuntir* di Desa Kepel Kecamatan Ngetos Kabupaten Nganjuk.

2. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti disini adalah sebagai instrumen utama atau instrumen kunci. Sebagai human instrumen, peneliti kualitatif menentukan fokus penelitian mereka, memilih informan untuk dijadikan sebagai sumber data, mengumpulkan data, mengevaluasi kualitas data, menganalisis dan menginterpretasikan data, dan menarik kesimpulan dari temuan mereka. Karena menjadi tolak ukur tingkat keberhasilan dalam memahami dan menganalisis persoalan yang perlu dikaji, maka kehadiran peneliti disini sangat signifikan.

3. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Kepel Kecamatan Ngetos Kabupaten Nganjuk. Alasan peneliti memilih Desa Kepel Kecamatan Ngetos Kabupaten Nganjuk ini karena di desa tersebut terdapat permasalahan yang menarik untuk diteliti yaitu adanya pernikahan adat *Dadung Kepuntir* dan ada beberapa masyarakat yang melakukan pernikahan adat tersebut

⁶⁹ Yesmil Anwar, *Sosiologi Untuk Universitas*, (Bandung : PT. Refika Aditama, 2013), 5.

4. Data dan Sumber Data

Berdasarkan jenis data yang di kumpulkan peneliti, maka sumber data dari penelitian ini adalah sumber data primer dan sumber data sekunder.

Sumber data primer merupakan sumber data yang diperoleh langsung dari sumber asli. Dalam penelitian ini, sumber data primer diperoleh dan dikumpulkan dari sumber utama yaitu perilaku masyarakat. Dalam hal ini peneliti akan melakukan observasi dan wawancara pada pihak-pihak yang memahami mengenai pernikahan adat *Dadung Kepuntir*, yakni :

- a. Mbah Kusnudin dan Mbah Qoyum, selaku tokoh agama yang ada di Desa Kepel. Beliau selalu andil dalam hal kegiatan keagamaan, seperti dimintai untuk memimpin acara-acara kirim doa maupun selamatan dalam sebuah acara.
- b. Mbah Qosim dan Mbah Ismuji, selaku tokoh adat di Desa Kepel. Beliau sebagai berjonggo Desa Kepel yang mengetahui aturan-aturan dalam pernikahan adat serta mampu menyelesaikan persoalan-persoalan dalam upacara adat pernikahan.
- c. Ibu W, Pelaku pernikahan Dadung Kepuntir
- d. Ibu R, Pelaku pernikahan Dadung Kepuntir
- e. Ibu S, Pelaku pernikahan Dadung Kepuntir
- f. Bapak S, Pelaku pernikahan Dadung Kepuntir
- g. Bapak Mujiono, selaku perangkat Desa Kepel. Beliau ini sebagai Modin di Desa Kepel yang mana mengetahui seluk-beluk serta pola-pola bermasyarakat di Desa Kepel.
- h. Bapak Khudori, Bapak Slamet, dan saudara Izza, selaku masyarakat

Desa Kepel.

Sedangkan sumber data sekunder adalah sumber data yang berfungsi sebagai pelengkap dan pendukung dari sumber data primer. Data ini bersumber dari Undang-Undang Nomor 1 tahun 1974 tentang Perkawinan, Kompilasi Hukum Islam, buku-buku terkait pernikahan dalam Islam dan adat, jurnal tentang pernikahan dalam Islam dan adat, hadits-hadits dan ayat Al-Qur'an yang sesuai dengan pembahasan dalam penelitian.

5. Teknik Pengumpulan Data

a. Teknik wawancara

Dalam penelitian, teknik wawancara merupakan proses tanya jawab yang berlangsung secara lisan antara dua orang atau lebih yang saling berhadapan langsung untuk mendengar informasi yang diperlukan. Tujuan metode ini bukan untuk mengubah pendapat responden melainkan untuk mengumpulkan data dan menggali informasi lebih dalam⁷⁰. Dalam hal ini peneliti memberikan pertanyaan kepada para narasumber mengenai hal-hal yang berkaitan dengan pernikahan adat *Dadung Kepuntir* di Desa Kepel, kemudian narasumber menjawab pertanyaan dari peneliti. Pihak yang diwawancarai diantaranya tokoh agama, tokoh adat atau *berjonggo*, masyarakat Desa Kepel dan pelaku pernikahan adat *Dadung Kepuntir*.

b. Teknik Observasi

Metode pengumpulan data yang dikenal dengan observasi

⁷⁰ Cholid Narbuko Dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2015), 86.

adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala-gejala yang diselidiki⁷¹. Dalam hal ini peneliti melakukan pengamatan dan pencatatan terhadap praktik pernikahan adat *Dadung Kepuntir* dengan mengamati proses terjadinya pernikahan *Dadung Kepuntir* dari penjelasan dari pelaku pernikahan itu sendiri. Selain itu peneliti juga melakukan pengamatan terhadap kondisi rumah tangga dari pelaku pernikahan *Dadung Kepuntir*.

c. Teknik Dokumentasi

Teknik ini berupa pengumpulan data dan informasi yang diperoleh berupa catatan tertulis atau dokumen yang berhubungan dengan penelitian. Dalam hal ini data diperoleh ketika melakukan kegiatan wawancara berupa foto maupun catatan wawancara terhadap para narasumber.

6. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan suatu proses mengatur, menyortir, mengelompokkan, menandai, dan mengkategorikan data untuk menemukan solusi untuk masalah atau fokus tertentu. Data kualitatif yang biasanya tersebar dan bertumpuk dapat disederhanakan dan mudah dipahami melalui kegiatan tersebut⁷². Adapun teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan beberapa tahapan seperti yang diungkapkan oleh Miles dan Huberman, yaitu :

⁷¹ Ibid., 72.

⁷² Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori Dan Praktik*, (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2013), 209.

a. ***Data Reduction (Reduksi Data)***

Proses mereduksi data mencakup meringkas, memilih aspek yang paling penting, berkonsentrasi pada aspek yang signifikan, dan mencari pola dan tema. Hasilnya, data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih tepat dan mempermudah pengumpulan data.

b. ***Data Display (Paparan Data)***

Penyajian data merupakan cara untuk mendapatkan gambaran yang jelas tentang data secara keseluruhan dan menggunakannya untuk menarik kesimpulan. Hal ini memudahkan untuk meningkatkan pemahaman kasus dan menggunakan penyajian data sebagai acuan untuk mengambil tindakan berdasarkan pemahaman dan analisis. Deskripsi yang didukung oleh matriks jaringan digunakan untuk menyajikan data penelitian.

c. ***Data Conclusion (Penarikan Kesimpulan)***

Setelah langkah-langkah tersebut dilalui, maka langkah yang selanjutnya adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulan data adalah metode penarikan kesimpulan yang diawali dengan proses pengumpulan data awal. Sehingga validitas dan akurasi data dapat diverifikasi. Kesimpulan awal yang ditemukan masih bersifat sementara dan akan berubah jika tidak ditemukan bukti kuat yang mendukung data selama tahap pengumpulan data. Bergantung pada kesimpulan, catatan lapangan, pengkodean, dan metode penyimpanan dan pengambilan data yang digunakan. Kesimpulan

akhir dirumuskan setelah pengumpulan data. Dengan mengumpulkan data, verifikasi dapat dilakukan dengan cepat.⁷³

7. Uji keabsahan data

Validasi data tentunya diperlukan agar diperoleh data atau informasi yang benar-benar akurat. Triangulasi atau disebut juga dengan pemeriksaan keabsahan data adalah suatu cara pemeriksaan keabsahan data yang menggunakan sesuatu selain data itu sendiri. Dalam penelitian ini, triangulasi diperlukan sebagai metode pertanggungjawaban atas kepercayaan data.

Triangulasi adalah metode pengumpulan data yang membandingkan berbagai metode teknik pengumpulan data yang ada. Teknik triangulasi sumber dan metode merupakan triangulasi metode yang digunakan dalam penelitian ini. Triangulasi sumber akan membandingkan hasil wawancara dengan sumber lainnya. Sedangkan triangulasi metode akan membandingkan hasil wawancara dengan observasi, hasil observasi dengan dokumentasi atau dokumentasi dengan wawancara.⁷⁴

8. Tahap-Tahap Penelitian

- a. Tahap sebelum turun ke lokasi penelitian. Pada tahap ini peneliti akan melakukan penataan lokasi penelitian, memilih lokasi penelitian dan mengurus perizinan penelitian di lokasi penelitian
- b. Tahap pengerjaan di lapangan. Tahap ini merupakan tahap penelitian

⁷³ Ibid., 211.

⁷⁴ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2018), 330-331.

yang sedang berjalan di lapangan, yang meliputi observasi, wawancara dan dokumentasi untuk menggali informasi-informasi serta data-data yang terkait dengan topik penelitian

- c. Tahap analisis data. Pada tahap ini data yang telah diperoleh ketika penelitian di lokasi penelitian akan ditelaah dan direduksi, tujuannya untuk memperoleh data-data penelitian dan juga melakukan validasi data yang diperoleh
- d. Tahap penulisan laporan penelitian. Pada tahap ini peneliti melakukan penulisan dan menyusun serta mengkonsultasikan hasil penelitiannya.